

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Teori	15
1. Konsep Teori Aktor Jaringan (<i>Actor Network Theory</i>)	16
2. Strategi kampanye Politik Peter Schroder	19
G. Metode Penelitian	26
H. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Sumber Data Penelitian	26
2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan	27
3. Instrumen Penelitian	27
4. Teknik Pemilihan Informan	28
I. Teknik Analisis Data	28
1. Pengumpulan Data	28
2. Penyederhanaan Data	28
3. Penyajian Data	29
4. Kesimpulan Data	29
J. Sistematika Penulisan	30
BAB II.....	32

KONTEKS KABUPATEN WONOSOBO	32
B. Kehidupan Masyarakat Kabupaten Wonosobo.....	32
1. Kontur Pegunungan dan Masyarakat Pertanian.....	32
2. Pendapatan Daerah dan Masalah Kemiskinan.....	34
3. Agama, Pesantren, dan Nahdatul Ulama di Kabupaten Wonosobo	35
C. Pemilu di Kabupaten Wonosobo	37
1. Pilihan Legislatif (DPRD) Tahun 2014	37
2. Pilihan Bupati dan Wakil Bupati (Pilkada) Tahun 2015	39
3. Pilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Tahun 2018.....	40
4. Pilihan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) Tahun 2019.....	41
5. Pilihan Legislatif (DPRD) Tahun 2019	42
6. Pilihan Bupati dan Wakil Bupati (Pilbup/Pilkada) Tahun 2020	45
D. Masyarakat Nahdatul Ulama (Pesantren) dan Pemilu di Kabupaten Wonosobo	46
1. Mengingat Kembali Riwayat Pemilu dan Perkembangan NU di Kabupaten Wonosobo	46
2. Elit NU dan Politik Praktis di Masa lalu dalam Konteks Kabupaten Wonosobo	47
3. Plat Hijau, Elit NU, dan Elit Partai Politik	49
4. Kotak Kosong dan Masyarakat NU	51
E. Kesimpulan.....	53
BAB III	55
AKTOR DAN JARINGAN GERAKAN BAJU KOKO	55
A. Pengantar.....	55
B. Kemunculan Gerakan Baju Koko pada Pilkada Kabupaten Wonosobo Tahun 2020	56
1. Kronologi Kemunculan: Calon Tunggal dan Kegagalan Pengusungan Calon Alternatif	56
2. Demokrasi “Dikebiri” sebagai Bentuk Kekecewaan Bersama dan Tujuan Gerakan Baju Koko dalam Memenangkan Kolom Kosong	61
3. Citra Gerakan Baju Koko di Publik Wonosobo	64
C. Aktor dan Jaringan Gerakan Barisan Juang Kotak Kosong	65
1. Khairullah Almujtaba sebagai Aktor Inisiator.....	66

2. Regulasi Pilkada dan Calon Tunggal.....	67
3. Tokoh Nahdatul Ulama dan Pesantren.....	68
4. Elit Partai Non Koalisi	69
5. Pasangan Calon Tunggal dan Koalisi Gemuk Partai Politik.....	71
6. Jaringan Aktor terhadap Kemunculan Gerakan Baju Koko	71
D. Kesimpulan.....	73
BAB IV.....	75
STRATEGI KAMPANYE BAJU KOKO DALAM PILKADA KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2020.....	75
A. Pengantar.....	75
B. Strategi Ofensif Gerakan Baju Koko	76
1. Deklarasi Terbuka Gerakan Baju Koko.....	76
2. Memanfaatkan Fleksibilitas Regulasi Terkait Pilkada	79
3. Penyatuan Rasa sebagai Program Baru Gerakan Baju Koko.....	83
C. Strategi Defensif Gerakan Baju Koko	87
1. Mempertahankan Jaringan Pesantren dan NU	87
2. Mempertahankan Basis Suara dari Partai Non-Koalisi	90
D. Kekalahan Gerakan Baju Koko	91
1. Klaim Kemenangan Gerakan Baju Koko.....	91
2. Strategi Defensif Tim Pemenangan Afif – Albar	93
E. Kesimpulan.....	97
BAB V	99
REFLEKSI PENUTUP	99
A. Temuan dan Kesimpulan	99
DAFTAR PUSTAKA.....	104